



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 2908-2915

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Pada Penggunaan *E-Filing*

Chrissanta^{1✉}, Syamsu Rizal²

(1)Jurusan Akutansi, Universitas Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia

(2)Jurusan Akutansi, Universitas Bandar Lampung, Provinsi Lampung,

Email: chrissanta.18021007@student.ubl.ac.id^{1✉}

Abstrak

Pajak adalah salah satu kewajiban warga negara yang harus dipenuhi. Pelaporan pajak dilakukan melalui sistem *e-filing*. Sistem *e-filing* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan kombinasi keduanya terhadap penggunaan *e-filing*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *perceived benefits*, *perceived convenience*, dan penggunaan *e-filing*. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif. Jumlah penduduk dalam penelitian sebanyak 4.172 orang, yaitu wajib pajak yang terdaftar secara eksklusif di KPP Pratama Bandar Lampung 1. Sampel dalam penelitian terdiri dari 98 survei. Data dalam penelitian adalah data utama. Metodologi yang digunakan dalam penelitian inii adalah regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinan dan hipotesis F dan T. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa manfaat dan kemudahan yang dirasakan memiliki dampak signifikan terhadap penggunaan *e-filing*.

PENDAHULUAN

Pajak pada UU nomor 28 2007 perihal ketentuan umum serta istiadat. Perpajakan didefinisikan menjadi iuran wajib kepada negara terutang oleh orang atau badan bersifat wajib dari UU tanpa menerima timbal kembali secara eksklusif serta digunakan untuk kepentingan negara digunakan sebanyak kemakmuran rakyat. Seiring berjalannya saat, studi perpajakan tidak pernah berhenti tumbuh serta berkembang buat menaikkan serta mengoptimalkan pelayanan wajib pajak. salah satu bentuk perkembangannya merupakan pembentukan sistem pengarsipan elektronika.

Tidak seluruh wajib pajak memakai pengarsipan elektronika secara berdaya, sebab wajib pajak masih merasa bahwa penggunaan sistem personal komputer pada pelaporan SPT sangat membingungkan serta sulit (Noviandini, 2012). Selain keterampilan harus pajak, perlu juga diketahui kegunaan serta kemudahan penggunaan sistem pengarsipan elektronika dirasakan. oleh sebab itu, tujuan asal survei ialah buat mengetahui dampak asal *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, serta kombinasi keduanya saat memakai *e-filing*.

TRA mendeskripsikan sikap yang berubah sesuai akibat niat sikap, serta niat sikap ditentukan oleh istiadat sosial serta perilaku sikap individu (Eagle, Dahl, Hill, Bird, Spotswood serta Tapp, 2013). TPB ialah kerangka konseptual yang bertujuan untuk mengungkapkan determinan sikap eksklusif. sesuai UU-KUP Nomor 28 2007, Pasal 1 Ayat 1. Pajak ialah pungutan wajib pada negara, terutang oleh orang perseorangan atau badan aturan, yang bersifat harus dari undang-undang serta tidak dibalas secara eksklusif serta dipergunakan manfaatnya. negara untuk kesejahteraan yang sebanyak-besarnya. Pelaporan pajak ialah aplikasi tanggung jawab wajib pajak untuk secara eksklusif serta sekaligus memenuhi kewajiban perpajakan bagi keuangan pemerintah serta pembangunan nasional. DJP memiliki tugas menyampaikan bimbingan, petunjuk, pelayanan serta supervisi pada warga sinkron menggunakan kegunaannya.

Dari Gita (2010), pengarsipan elektronika dilakukan menggunakan sengaja supaya tak terjadi hubungan antara wajib pajak menggunakan petugas pajak serta supervisi wajib pajak mampu tinggi sebab mereka mencatat SPT sendiri. Pengajuan elektro bertujuan untuk mewujudkan transparansi serta menghilangkan praktik KKN. Pada KBBI, persepsi diartikan menjadi reaksi eksklusif penerimaan pada sesuatu, atau mampu pula diartikan menjadi proses seorang mengenali sesuatu melalui panca inderanya. Persepsi ialah salah satu aspek terpenting bagi manusia, hal bermanfaat buat bereaksi pada adanya aneka macam aspek serta tanda-tanda pada sekitarnya. Dari Jogiyanto (2007), persepsi kegunaan mendefinisikan sejauh mana seorang percaya bahwa memakai teknologi akan menaikkan kinerja pekerjaannya.

H1 : Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Penggunaan *E-filing*

H2 : Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan *E-filing*

METODE PENELITIAN

Jenis survei ialah survei kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah metode survei yang berdasarkan pada filosofi positivisme, dipergunakan untuk mengkaji populasi atau sample eksklusif. Populasi pada survei ialah wajib pajak orang eksklusif yang terdaftar di KPP Pratama Bandar Lampung I. Jumlah populasi pada survei ialah 4.172. Jenis data dipergunakan ialah data kuantitatif. Jadi, data kuantitatif ialah data cenderung dianalisis memakai teknik statistik.

Asal data dipergunakan pada survei ialah asal data utama. Asal data utama ialah data diperoleh eksklusif dari asal aslinya. Pengumpulan data dilakukan dengan mengembangkan survei pada responden. Responden pada survei ialah wajib pajak orang eksklusif pada KPP Pratama Bandar Lampung I. Teknik pengumpulan data dipergunakan pada survei ialah wawancara, angket serta dokumentasi. Metode analisis data pada survei ialah analisis kualitatif serta kuantitatif. Analisis kuantitatif pada survei terdiri asal regresi linier berganda, koefisien hubungan, koefisien determinasi serta hipotesis F serta T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variable Penggunaan *E-filing*

Table 2. Recapitulation of Respondents' Responses to Variable Use of *E-filing*

Variable	Pernyataan		Alternatif Jawaban					Skor Total	Mean
			SS	S	N	TS	STS		
Penggunaan <i>E-filing</i>	PE1	F	18	36	35	6	0	351	3,69
		%	6,2	12,3	12,0	2,1	0		
	PE2	F	19	32	38	6	0	349	3,67
		%	6,5	11,0	13,0	2,1	0		
	PE3	F	16	47	30	2	0	362	3,81
		%	5,5	16,1	10,3	0,7	0		
	PE4	F	27	29	32	7	0	361	3,80
		%	9,2	9,9	11,0	2,4	0		
	PE5	F	18	43	31	3	0	361	3,80
		%	6,2	14,7	10,6	1,0	0		
PE6	F	26	42	25	2	0	377	3,97	
	%	8,9	14,4	8,6	0,7	0			
PE7	F	26	40	28	1	0	376	3,96	
	%	8,9	13,7	9,6	0,3	0			
PE8	F	23	36	34	2	0	365	3,84	
	%	7,9	12,3	11,6	0,7	0			
PE9	F	24	39	31	1	0	371	3,91	
	%	8,2	13,4	10,6	0,3	0			
PE10	F	22	38	32	3	0	364	3,83	

		%	7,5	13,0	11,0	1,0	0		
	PE11	F	30	40	23	2	0	383	4,03
		%	10,3	13,7	7,9	0,7	0		
	PE12	F	35	30	26	4	0	381	4,01
		%	12,0	10,3	8,9	1,4	0		
Akumulasi Tanggapan Responden	F	284	452	365	39	0	4401	46,32	
	%	8,10	12,90	10,42	1,11	0			
<i>Grand Mean</i>								3,86	

Sesuai table atas, terlihat bahwa homogen holistik berada pada antara interval 2,6 – 4,2 ialah 3,86. Rerata jawaban respondents 3,86 berarti variable persepsi kearsipan elektronika durasi pelaporan SPT tahunan melalui sistem kearsipan elektronika lebih pendek dibandingkan menggunakan pelaporan manual.

Pengujian Kualitas Data Validitasi

Table 3. Results of Independent Validity (X1)

Butir Pernyataan	Skor Pearson Correlation	Skor rtable ($\alpha=5\%$, $df = 96- 2$)	Divalidasi / Tak Divalidasi
PM1	0.727	0.2006	Divalidasi
PM2	0.811	0.2006	Divalidasi
PM3	0.781	0.2006	Divalidasi
PM4	0.637	0.2006	Divalidasi
PM5	0.586	0.2006	Divalidasi
PM6	0.723	0.2006	Divalidasi
PM7	0.657	0.2006	Divalidasi
PM8	0.560	0.2006	Divalidasi
PM9	0.696	0.2006	Divalidasi
PM10	0.806	0.2006	Divalidasi
PM11	0.637	0.2006	Divalidasi
PM12	0.677	0.2006	Divalidasi

Dari table atas, bisa diketahui bahwa setiap pernyataan dalam survei sudah divalidasi. Bisa dikatakan valid sebab korelasi Pearson $>$ rtable = 5%, $df = n-2$, dimana $n = 96$. Elemen pernyataan PM1 memiliki skor Pearson 0,727, sedangkan rtable 0,2006, sehingga $0,727 > 0,2006$ memberikan bahwa pernyataan PM1 bisa divalidasi. Hal sama berlaku buat pernyataan lainnya. namun, Bila ada elemen pernyataan Pearsonnya lebih kecil asal r table, pernyataan tadi batal atau wajib dibuang.

Table 4. Results of Independent Validity (X2)

Butir Pernyataan	Skor Pearson Correlation	Skor rtable ($\alpha=5\%$, $df = 96- 2$)	Divalidasi / Tak Divalidasi
PK1	0.778	0.2006	Divalidasi
PK2	0.691	0.2006	Divalidasi
PK3	0.727	0.2006	Divalidasi
PK4	0.669	0.2006	Divalidasi
PK5	0.709	0.2006	Divalidasi
PK6	0.738	0.2006	Divalidasi
PK7	0.736	0.2006	Divalidasi
PK8	0.697	0.2006	Divalidasi
PK9	0.691	0.2006	Divalidasi
PK10	0.540	0.2006	Divalidasi
PK11	0.511	0.2006	Divalidasi
PK12	0.525	0.2006	Divalidasi

Dari table pada atas bisa diketahui bahwa setiap pernyataan pada survei sudah divalidasi. Bisa dikatakan valid karena Pearson > rtable =5%, df = n-2, dimana n= 96 . Unsur proposisi PK1 mempunyai Pearson's 0,778 sedangkan rtable 0,2006, maka 0,778 > 0,2006 bisa dinyatakan bahwa proposisi PK1 bisa divalidasi.

Table 5. Results of Independent Validity (Y)

Butir Pernyataan	Skor Pearson Correlation	Skor rtable ($\alpha=5\%$, $df = 96- 2$)	Divalidasi / Tak Divalidasi
PE1	0.749	0.2006	Divalidasi
PE2	0.574	0.2006	Divalidasi
PE3	0.654	0.2006	Divalidasi
PE4	0.677	0.2006	Divalidasi
PE5	0.759	0.2006	Divalidasi
PE6	0.679	0.2006	Divalidasi
PE7	0.663	0.2006	Divalidasi
PE8	0.648	0.2006	Divalidasi
PE9	0.594	0.2006	Divalidasi
PE10	0.502	0.2006	Divalidasi
PE11	0.565	0.2006	Divalidasi
PE12	0.746	0.2006	Divalidasi

Dari table atas bisa diketahui bahwa setiap pernyataan pada survei sudah divalidasi. Bisa dikatakan valid sebab korelasi Pearson > rtable = 5%, df = n-2, dimana n = 96. Unsur proposisi PE1 mempunyai skor Pearson 0,749, sedangkan rtable 0,2006, maka 0,749 > 0,2006 bisa dikatakan bahwa proposisi PE1 bisa divalidasi.

Pengujian Hipotesis

Table 6. Multiple Linear Regression Analysis

Coefficients ^a						
Models		Unstandar-dized Coefficients		Standar-dized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constanta)	12.374	2.509		4.932	.000
	Persepsi Kemudahan	.504	.091	.565	5.567	.000
	Persepsi Manfaat	.254	.088	.292	2.874	.005

Skor kontinu 12,374 membagikan bahwa menggunakan variable persepsi manfaat serta kenyamanan yang dirasakan kontinu, penggunaan *e-filing* permanen pada 12,374. Koefisien regresi X1 ternilai positive 0,504 berarti dampak persepsi manfaat pada penggunaan *e-filing* 0,504 poin, atau Bila persepsi manfaat meningkat sebanyak 1 poin, dengan perkiraan variable penggunaan *e-filing* disebut kontinu. Persepsi manfaat diproyeksikan semakin besar 0,504 menggunakan kontinu 0,504. Koefisien regresi X2 bernilai positif 0,254, berarti bahwa pengaruh persepsi kemudahan penggunaan pada kearsipan elektronika sebesar 0,254 poin, atau Bila persepsi kemudahan semakin besar sebesar 1 poin, menggunakan perkiraan variable penggunaan kearsipan disebut kontinu diprediksi bahwa persepsi kemudahan akan semakin tinggi sebesar 0,254 pada konstanta 0,254.

Determinan Koefisiensi (R²)

Table 7. Results of Coefficient of Determination (R²)

Model Summary ^b						
Model		R	R Squared	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimated	Durbin-Watson
dimensions	1	.819 ^a	.670	.663	3.434	1.692
a. Predictors: (Constanta), Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan						
b. Dependent Variable: Penggunaan <i>E-filing</i>						

Skor R² pada table ialah 0,670, berarti 67,0% variasi variable terikat bisa dijelaskan oleh variable bebas, sedangkan sisanya 33,0% dijelaskan oleh variable lain tak masuk pada contoh regresi survei. Bisa tersimpulkan bahwa persepsi manfaat serta kemudahan mensugesti penggunaan *e-filing* 67,0% pada pendapatan usahatani, sedangkan sisanya 33,0% ditentukan oleh variable lain belum diteliti

Kecocokan Model F

Table 8. Model Fit F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regressions	2203.716	2	1101.858	93.415	.000 ^a
Residuals	1085.169	92	11.795		
Total	3288.884	94			

Akibat table atas memberikan Fhitung 89,339, serta Sig. 0,000 < 0,05. Artinya Fhitung > F table (93,415 > 2,700). Sebagai akibatnya ditolaknya Ho serta diterimanya Ha. Persepsi manfaat serta kemudahan penggunaan arsip elektronika terpengaruh positive serta tersignifikan.

Signifikansi Individual Parameter T

Table 9. Individual Parameter Significant T

Model	Unstandar dized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.374	2.509		4.932	.000
Persepsi Kemudahan	.504	.091	.565	5.567	.000
Persepsi Manfaat	.254	.088	.292	2.874	.005

Sesuai table pada atas, manfaat dirasakan memakai pengarsipan elektronika membentuk thitung 5,567 atau thitung > ttable (5,567 > 1,661). Menggunakan sig. 0,000 (0,000 < 0,05). Hal tadi berarti jika korelasi antara manfaat dirasakan pada penggunaan pengarsipan elektronik adalah positif dan signifikan, maka Hipotesis 1 diterima. Hipotesis diajukan dalam survei ialah persepsi kemudahan penggunaan pengarsipan elektronik. Dari table di atas, persepsi kemudahan penggunaan pengarsipan elektronik diimbangi dengan thitung 2,874, atau thitung > ttable (2,874 > 1,661). menggunakan sig. 0,005 (0,005 < 0,05). Hal tadi berarti korelasi antara persepsi kemudahan penggunaan pengarsipan elektronik ialah positive serta tersignifikan, maka hipotesis dua diterima.

SIMPULAN

Akibat survei memungkinkan konklusi bahwa secara realitas terbukti bahwa penggunaan arsip elektronika ditentukan oleh persepsi utilitas serta kenyamanan. Hal tadi bisa ditinjau serta ditunjukkan dimana korelasi antara *perceived usefulness* serta *perceived ease of use e-filing* terpengaruh positive serta tersignifikansi, didukung oleh data.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). Teori sikap berkala. sikap organisasi serta proses pengambilan keputusan insan.
- Chin, W. serta Todd, P. 1995. "Di Penggunaan, Utilitas, serta Kemudahan Penggunaan contoh Persamaan Struktural pada Survei MIS: Catatan Perhatian," Sistem berita Manajemen Triwulanan.
- Doni Setyawan. Pengertian pajak dari UU No. 28 Tahun 2007
- Davis, F.D. 1989. "Kegunaan Dirasakan, Kemudahan Penggunaan Dirasakan, serta Penerimaan Teknologi Sistem berita." MIS Quarterly.
- Gita Gowinda Kirana. 2010. Analisis sikap Penerimaan wajib Pajak waktu memakai E-filing. Karangan. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Jogiyanto, Hartono. (2007). contoh sukses buat sistem teknologi berita. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jogjakarta. 2007. Sistem berita sikap.
- M. Prawiro, Pengertian Persepsi: Proses, Faktor, Jenis dan model Persepsi
- Noviandini, N.C. (2012). akibat PERSEPSI KEGUNAAN wajib PAJAK, PERSEPSI ketenangan serta KEPUASAN memakai E-FILING BAGI wajib PAJAK pada YOGYAKARTA. Nominal, Barometer Riset Akuntansi serta Manajemen, 1(1),
- Putri, GE (2017). Difusi penemuan acara Perpajakan E-Filing (Studi naratif Kualitatif menggunakan Pendekatan Teori Difusi Pada inovasi program Perpajakan E-Filing pada tempat kerja Radio Republik Indonesia Surakarta). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suprayogo, serta Hasyim, M. (2018). dampak Penerapan Sistem E-Filing Pada Kepatuhan wajib Pajak Orang eksklusif Pada Pemahaman Internet menjadi Variable Moderasi di tempat kerja Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara. Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi serta Perpajakan.
- Seddon, P., B., serta Kiev, Min-Yen. 1994. Pengujian Parsial serta Pengembangan contoh Sukses berita DeLone serta McLean.
- Sugiyono. (2012). Metode Survei Pendidikan Kualitatif Pendekatan Kuantitatif serta RdnD. Bandung: Alfabeta. Teori Pengukuran Sikap Konsumen, Teori Tindakan Beralasan
- UU Nomor. 28 Pasal 1 2007 perihal Ketentuan umum serta norma Perpajaka